

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN CANVA
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF DAN MENYENANGKAN PADA
MAHASISWA PAI UNIVERSITAS ISLAM**

Lathifah Lailatassaidah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: lathifahtasya@gmail.com

Herwati

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: herawatiippung1988@gmail.com

Mahfudz Sulaiman

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: masmahfudzofficial@gmail.com

Article History

Submitted: 08 Mei 2026

Revised: 31 Mei 2026

Accepted: 18 Juni 2026

How to Cite:

Lailatassaidah, Lathifah, Herwati, and Mahfudz Sulaiman. "Optimalisasi Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif dan Menyenangkan Pada Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 23, no. 1 (2026): 199-216.



Abstract:

Advances in digital technology have opened up opportunities for educators to utilize a variety of more creative and innovative learning media. One approach that can be employed is the use of the Canva app, which enables users to create various types of visual designs such as presentations, infographics, and learning materials with a more engaging appearance. This study aims to determine how the Canva app is used as a learning medium and its role in creating interactive learning experiences for students in the Islamic Education Program at Zainul Hasan Genggong Islamic University. This study employs a descriptive qualitative approach by collecting data through interviews with the students. The Research shows that most students use Canva to create a variety of materials, including presentations, concept maps, and visual aids used in class. Delivering material through Canva is considered to help students create more engaging presentations, foster creativity, and make the learning process more interactive and less monotonous. Media created using Canva can also boost students' confidence when presenting material in front of the class. However, several obstacles were identified: some students still struggle to understand and utilize the various features available in Canva, resulting in suboptimal use of the platform. It can be concluded that Canva plays a significant role as a learning tool that can support more interactive and engaging learning experiences, although students still need to improve their understanding of how to make the most of its feature.

Keywords: Interactive Learning, PAI Student, Use of Canva.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu cara yang bisa dipakai adalah dengan menggunakan aplikasi Canva, yang memudahkan pengguna untuk membuat berbagai jenis desain visual seperti presentasi, infografis, dan bahan pembelajaran dengan tampilan yang lebih menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran serta perannya dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara kepada para mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan Canva guna membuat beragam media meliputi presentasi, peta konsep, dan materi visual yang digunakan dalam perkuliahan. Penyampaian materi melalui Canva dianggap mampu membantu mahasiswa dalam presentasi yang lebih menarik, menumbuhkan kreativitas, serta membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton. Media yang dibuat menggunakan Canva juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa ketika mempresentasikan materi di depan kelas. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang ditemukan, yaitu sebagian mahasiswa masih mengalami kebingungan dalam memahami dan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di Canva sehingga penggunaannya belum maksimal. Dapat disimpulkan bahwa Canva memiliki peran yang cukup penting sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, meskipun masih diperlukan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal.

Kata Kunci: Mahasiswa PAI, Pembelajaran Interaktif, Penggunaan Canva.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah memperubahkan cara kerja sistem pendidikan tinggi secara signifikan. Transformasi ini mendorong munculnya berbagai inovasi dalam media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, dengan tampilan yang lebih menarik, bergerak, dan bisa diinteraksi. Mahasiswa generasi digital cenderung lebih tertarik pada tampilan visual daripada materi yang hanya berupa teks dan terasa membosankan. Maka itu, memperbaiki tampilan visual dalam proses belajar mengajar sangat penting agar kualitas pembelajaran bisa meningkat.

Salah satu platform desain digital yang berkembang pesat dan sering digunakan di bidang pendidikan adalah Canva. Canva adalah platform desain grafis online yang memudahkan pengguna dalam membuat berbagai jenis produk visual seperti presentasi, infografis, poster, video pembelajaran, serta konten multimedia lainnya dengan cara yang mudah dan praktis. Keunggulan Canva adalah karena bisa diakses dengan mudah dan menawarkan berbagai template profesional, fitur animasi, elemen grafis, audio, serta kemampuan berkolaborasi secara online yang memudahkan proses kreatif pengguna. Platform ini secara resmi diluncurkan kepada publik pada tahun 2013 di Sydney, Australia. Platform ini dibuat dengan prinsip utama "mempower the world to design", yang merupakan tujuan untuk memberdayakan siapa saja, termasuk orang yang tidak memiliki latar belakang desain profesional. Mereka dapat membuat konten visual yang bagus, profesional, dan menarik hanya dengan menggunakan fitur yang tersedia.¹

Canva telah menjadi salah satu platform desain berkembang pesat yang paling populer dan berpengaruh di dunia dalam hitungan satu dekade sejak dirilis. Platform ini sekarang memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif setiap harinya yang tersebar di lebih dari 190 negara, termasuk Indonesia yang tercatat sebagai salah satu pasar pengguna terbesar di Asia Tenggara. Sebagai ekosistem kreatif yang sangat kaya dan komprehensif, Canva menyediakan lebih dari 250.000 templat desain siap pakai yang dirancang secara profesional dan dapat disesuaikan secara bebas oleh pengguna. Tersedia pula jutaan elemen grafis seperti ikon, ilustrasi vektor, foto stok berkualitas tinggi, bingkai menarik, serta

¹ Garris Pelangi and Uin Syarif, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *Jurnal Sasindo Unpam* 8, no. 2 (2020): 79–96.

beragam jenis huruf untuk mempercantik tampilan visual. Canva juga mendukung pembuatan berbagai macam format konten, mulai dari presentasi, infografis, poster, brosur, modul digital, kartu ucapan, konten media sosial, hingga video pendek. Semua konten tersebut dapat dihasilkan dalam satu platform terpadu tanpa perlu berpindah ke aplikasi lain. Keberagaman dan kelengkapan fitur inilah yang menjadikan Canva sebagai pilihan utama para pendidik modern dalam merancang bahan ajar yang menarik dan berkualitas.²

Dalam bidang pendidikan, Canva digunakan tidak hanya sebagai alat untuk membuat slide presentasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran digital yang mampu mengintegrasikan berbagai elemen, seperti teks, gambar, warna, tipografi, animasi, dan multimedia secara terpadu. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran berarti memanfaatkan berbagai fitur desain yang tersedia untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran, bukan sekadar membuat tampilan yang menarik. Artinya, mahasiswa tidak hanya memilih template, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar desain visual, seperti keseimbangan warna, hierarki informasi, keterbacaan teks, serta kesesuaian tampilan visual dengan materi yang diajarkan. Canva juga menawarkan fitur khusus yang dikenal sebagai Canva for Education. Fitur ini menyediakan akses gratis bagi guru, dosen, dan mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai fasilitas premium yang tersedia di Canva. Fasilitas tersebut mencakup kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam waktu nyata (real-time), berbagi desain di ruang kelas virtual, serta kemudahan mengimpor dan mengekspor file ke berbagai format populer, seperti PDF, PNG, MP4, dan PowerPoint (.pptx).³

Secara teoritis, kedudukan Canva dalam kerangka ilmu teknologi pendidikan dapat dipahami melalui definisi media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Arsyad, media pembelajaran adalah segala bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber belajar kepada penerima (peserta didik) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar. Dalam pengertian ini, Canva memenuhi seluruh kriteria dan fungsi sebagai media pembelajaran yang efektif karena mampu mengemas informasi dalam format visual yang menarik

² Nofamataro Zebua, "Potensi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi Guru Dan Peserta Didik," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 229–34.

³ Lovandri Dwanda Putra, "Pemanfaatan Canva for Education Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Dan Kolaboratif Untuk Pembelajaran Jarak Jauh," *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 125–38.

perhatian, memudahkan pemahaman, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Canva juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk menciptakan media pembelajaran yang bersifat interaktif, sebuah konsep yang kini menjadi salah satu pilar utama dalam desain pembelajaran modern.

Pembelajaran interaktif merupakan suatu pendekatan dalam proses pendidikan yang secara fundamental menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif, bukan sekadar objek pasif dalam arus transfer informasi dari pendidik. pembelajaran interaktif sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik melalui berbagai bentuk interaksi.⁴ Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran interaktif terbukti mampu memperluas akses informasi dan mempermudah pemahaman materi yang diajarkan. membuat materi yang lebih menarik, beragam, dan memperkaya sumber belajar yang tersedia bagi peserta didik. Berbagai platform digital seperti Canva. pembelajaran Interaktif yang penuh dengan stimulasi visual dan partisipasi aktif sangat cocok untuk mengembangkan bukan hanya kemampuan berpikir, tetapi juga aspek perasaan dan sikap. interaktivitas sendiri tidak cukup jika tidak disertai dengan suasana belajar yang positif dan menyenangkan.

Relevansi penggunaan Canva dalam menciptakan pembelajaran yang cerdas secara digital dan kuat secara spiritual ini tercermin di Universitas Zainul Hasan Genggong adalah universitas swasta yang berkedudukan di Kraksaan Probolinggo Jawa Timur. Universitas ini merupakan unit pendidikan dari lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pesantren Zainul Hasan Genggong dan pengelolaannya dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan. Universitas ini didirikan pada tanggal 31 Desember 1968 M (11 Syawal 1368), dengan mengangkat KH. Syaifour Rizal sebagai Rektor Universitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan.⁵ Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2022 Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, penggunaan Canva oleh para mahasiswa masih terbatas. Mahasiswa biasanya hanya menggunakan Canva untuk membuat presentasi yang sederhana, padahal Canva juga menyediakan berbagai fitur visual yang bisa mendukung

⁴ Araidia Purba, Yakobus Ndonga, and Daulat Saragi, "Pendidikan Nilai Sebagai Fondasi Pembentuk Karakter Siswa Di Era Digital," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 4, no. 10 (2025): 2466–76.

⁵ UNZAH Genggong, "Profil-UNZAH Genggong", <https://unzahgenggong.ac.id>, diakses tanggal 9 januari 2026.

Lathifah Lailatassaidab, Herwati, Mahfudz Sulaiman

proses belajar, seperti audio, animasi, dan video. Fitur tersebut dapat membantu meningkatkan partisipasi dan interaksi mahasiswa selama pembelajaran.

Canva menawarkan sejumlah keunggulan sebagai alat bantu pembelajaran digital. Antarmuka yang intuitif dan berbasis web memungkinkan pengguna mengakses berbagai fitur desain tanpa memerlukan keterampilan teknis yang kompleks. Canva juga menyediakan ribuan template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran sehingga proses pengembangan media menjadi lebih efisien. Dalam perancangan media pembelajaran interaktif, Canva dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung, seperti animasi, tautan antarslide, integrasi audio dan video, serta beragam elemen visual. Fitur-fitur tersebut membantu pendidik dan mahasiswa mengembangkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mendukung pemahaman materi secara lebih efektif. Canva juga mendukung kolaborasi secara real-time sehingga beberapa pengguna dapat mengerjakan satu desain secara bersamaan. Selain itu, platform ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan telepon pintar, yang memberikan fleksibilitas tinggi dalam proses perancangan maupun penggunaan media pembelajaran. Keberagaman fitur visual yang tersedia dalam Canva turut meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran serta mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.⁶

Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan Canva sebagai strategi untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif dan menyenangkan sangat penting untuk diterapkan secara sistematis pada mahasiswa PAI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Langkah ini bukan sekadar peningkatan teknis, melainkan upaya strategis untuk mengubah kebiasaan mahasiswa yang selama ini hanya menggunakan fitur standar menjadi mampu menciptakan karya yang memiliki *pride of authorship* atau rasa bangga atas karya profesional mereka sendiri. Yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kualitas mahasiswa dalam menciptakan media ajar yang informatif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

⁶ Imam Baihaqi and Ahmad Fadly, "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang," *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah*, (2024), 2464–2470.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin memahami secara dalam, mendalam, dan alami cara mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam menggunakan aplikasi Canva untuk kegiatan pembelajaran. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan umumnya menggunakan analisis yang dalam untuk memahami fenomena sosial secara alami, dalam lingkungan di mana fenomena tersebut terjadi secara natural. Pendekatan ini biasanya disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alami tanpa mengubah atau memanipulasi situasi yang ada. Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai alat utama untuk memahami dan menerjemahkan makna dari sudut pandang subjek yang diteliti.⁷ Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong Probolinggo, dengan objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2022.

Peneliti mengumpulkan data dengan tiga metode utama, yaitu melalui wawancara, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen. Salah satu metode yang diterapkan adalah dengan mengadakan wawancara secara mendalam kepada mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2022 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Wawancara dilakukan secara langsung agar bisa memahami pengalaman, pendapat, serta kesulitan yang dirasakan mahasiswa ketika menggunakan berbagai fitur aplikasi Canva selama proses belajar. Observasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data seperti karya mahasiswa, tangkapan layar desain, serta catatan dari lapangan sebagai bukti nyata yang dapat mendukung hasil wawancara. Sumber sekunder diperoleh dari jurnal pendidikan, buku referensi, dan media elektronik yang relevan serta mendukung dalam melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti.

⁷ Fahriana Nurrisa and Dina Hermina, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran/ E-ISSN: 3026-6629* 2, no. 3 (2025): 793–800.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu mengumpulkan data, mengurangi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan atau melakukan pengecekan. Pada tahap mengurangi data, peneliti memilih dan menyederhanakan semua catatan wawancara serta hasil pengamatan agar tetap fokus pada bagian penggunaan Canva sebagai media pembelajaran yang interaktif. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk penjelasan yang teratur, sehingga dapat menunjukkan hubungan antara hasil yang ditemukan di lapangan dengan teori-teori yang dipelajari. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan berdasarkan analisis mendalam terhadap semua data yang telah diperiksa dan diverifikasi.

Pengecekan Keabsahan Temuan Untuk memastikan hasil penelitian memiliki kredibilitas, peneliti memeriksa kebenaran data dengan cara meningkatkan ketekunan. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati secara lebih perhatian dan terus-menerus selama proses belajar, serta memeriksa secara mendalam semua hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang telah diperoleh. Dengan melakukan pengecekan yang teliti, diharapkan hasil penelitian tentang penggunaan Canva untuk memperbaiki dan memperkaya media pembelajaran interaktif serta menyenangkan bagi mahasiswa PAI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dapat dipercaya secara ilmiah dan tidak memiliki bias dalam data yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran.

Canva adalah platform desain grafis online yang menyediakan berbagai alat untuk membuat konten visual secara kreatif. Dalam pembelajaran, Canva menjadi alat yang sangat berguna untuk membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, dan kreatif. Para mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong memperoleh pemahaman yang lengkap mengenai cara menggunakan Canva untuk membuat media pembelajaran.⁸

⁸ Muslim Muhamma, Hendra, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 2 (2025): 73–84.

Proses pemanfaatan Canva oleh mahasiswa PAI UNZAH Genggong berlangsung secara bertahap dan menyeluruh. Dari penelitian mahasiswa menyatakan menggunakan Canva secara aktif dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan PAI, mulai dari pembuatan ppt presentasi, peta konsep, hingga video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Canva telah terintegrasi secara penuh ke dalam rutinitas mahasiswa, bukan sekadar digunakan sewaktu-waktu, melainkan menjadi bagian tetap dari proses belajar mereka.

Pada tahap produksi atau pengembangan, di mana rancangan visual diwujudkan secara nyata menggunakan berbagai fitur di Canva. Berdasar kan hasil wawancara Mahasiswa mengintegrasikan elemen teks, gambar, animasi, dan multimedia lainnya untuk memperkuat pesan pembelajaran yang ingin disampaikan. Kreativitas teknis sangat dibutuhkan pada tahap ini untuk mengolah sumber daya digital yang tersedia agar menghasilkan media yang estetik namun tetap bermuatan edukatif. Meski di awal ada sebagian mahasiswa Pendidikan Agama Islam merasa kesulitan menggunakan fitur-fitur Canva, tetapi setelah terus-menerus menggunakan aplikasi tersebut, mahasiswa mulai terbiasa dan bisa mengembangkan kreativitasnya sendiri. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sedang mengalami proses penyesuaian dan meningkatkan kemampuan digital mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran.⁹

Fitur template presentasi menjadi yang paling dominan digunakan karena menyediakan berbagai desain siap pakai yang memudahkan mahasiswa dalam menyusun slide yang menarik dan sistematis. Keberagaman template memungkinkan mahasiswa menyesuaikan tampilan sesuai dengan karakter materi yang disampaikan. Mahasiswa PAI memanfaatkan ribuan template siap pakai yang tersedia di Canva untuk membuat slide presentasi Canva sangat fleksibel dan bisa digunakan untuk berbagai keperluan. Keberagaman template ini memungkinkan mahasiswa menyesuaikan tampilan presentasi sehingga pesan pembelajaran dapat tersampaikan secara lebih efektif. Salah satunya pada Fitur animasi dimanfaatkan mahasiswa untuk memberikan dinamika pada slide presentasi. Dengan menambahkan efek transisi dan animasi elemen, tampilan slide menjadi lebih

⁹ Iik Nurulpaik and Yulianti Fitriani, "Media Pembelajaran CANVA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Poster Siswa Sekolah Dasar : Systematic Literature Review," *Jurnal Kependidikan* 14, no. 3 (2025): 5501–10.

Lathifah Lailatassaidab, Herwati, Mahfudz Sulaiman

hidup dan tidak monoton. Pada fitur animasi di Canva sangat membantu membuat slide presentasi. Penggunaan animasi yang tepat terbukti mampu menjaga perhatian audiens dan suasana presentasi lebih hidup.

Proses pemanfaatan Canva dalam pembuatan media pembelajaran memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun dan menyajikan materi secara lebih sistematis. Selama proses tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar menggunakan fitur-fitur yang tersedia, tetapi juga berlatih mengorganisasikan informasi, menentukan tampilan visual yang sesuai, serta menyesuaikan desain dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan digital dalam pembuatan media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai manfaat dan kendala yang dialami mahasiswa selama menggunakan Canva, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran di perguruan tinggi.¹⁰ Canva sebagai media visual dan audio-visual membantu meningkatkan perhatian mahasiswa dan memperjelas konsep melalui pengalaman belajar yang lebih konkret, sehingga meminimalisir terjadinya verbalisme atau sekadar hafalan tanpa makna. Dengan adanya berbagai fitur yang tersedia, mahasiswa dapat mengatur tata letak materi, menambahkan ilustrasi visual, serta menyesuaikan desain sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Canva dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam menyusun media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.¹¹

Dari sisi efisiensi, manfaat penggunaan Canva sangat dirasakan dalam aspek penghematan waktu dan tenaga. Mahasiswa dapat menghasilkan bahan ajar berkualitas profesional dalam waktu singkat tanpa harus mendesain dari titik nol berkat bantuan templat yang melimpah. kombinasi teks, gambar, dan animasi meningkatkan pemahaman karena memfasilitasi pengolahan informasi secara dual coding, di mana pemrosesan

¹⁰ Maftuhul Ilma Wiratama Achmad Munib, Nikmatul Azizah, Niswatin Nurul Hidayati, Nining Winarsih, Siti Saidatus Salamah, Eka Ariyati, Meilani Hartono, Muh Alif Kurniawan, Dewi Hidayatun Nihayah, *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, Dan Inovasi*, 2025.

¹¹ Ifitahur Rizqi Amaliyah Arina Manasikana, Dwi Anggi Ainun Marsiyah and Muhammad Suwignyo Prayogo, "Analisis Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem Di MIS Al-Azhar Ajung Jember," *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia* 1, no. 2 (2025): 523–30.

informasi verbal dan visual secara bersamaan menghasilkan retensi dan pemahaman yang lebih kuat dibandingkan pemrosesan informasi secara verbal semata. Meskipun begitu, secara keseluruhan para mahasiswa masih merasakan manfaat menggunakan Canva dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat dengan Canva dianggap bisa membantu mahasiswa dalam Pembuatan media dengan cara yang lebih menarik dan tidak membosankan. sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dalam membantu mahasiswa menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa hambatan yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan berbagai fitur yang tersedia dalam Canva sehingga pemanfaatannya perlu terus ditingkatkan.¹²

Media Pembelajaran Interaktif dan Menyenangkan

Media pembelajaran interaktif didefinisikan sebagai alat bantu berbasis teknologi modern yang mengintegrasikan berbagai elemen seperti visual, audio, dan kinestetik untuk mendukung proses pembelajaran. Media yang baik tidak hanya memberi informasi saja, tetapi juga bisa membuat siswa terlibat secara aktif, merasa senang belajar, dan memahami materi dengan lebih baik.¹³ Hasil wawancara menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam proses pembelajaran. Interaktivitas dalam media pembelajaran mengandalkan untuk memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah mengacu pada tingkat partisipasi aktif mahasiswa selama proses belajar berlangsung. Media pembelajaran yang interaktif dapat memicu respons, pertanyaan, diskusi, dan partisipasi aktif dari Audiens.¹⁴ Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan

¹² Dzul Ikram and Muhammad Nasir, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar-Mengajar," *Jurnal Penelitian Dan Penalaran* 12, no. 1 (2025): 84–90.

¹³ Amna Ali et al., "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Information System and Education Devalopment* 3, no. 1 (2025): 1–6.

¹⁴ Hemas Haryas and Harja Susetya, "MULTIMEDIA INTERAKTIF DENGAN STRATEGI EPISODIC MAPPING UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA SMA," *Laman Jurnal:Hasta Wijaya* 002 (2019): 1–7

Lathifah Lailatassaidab, Herwati, Mahfudz Sulaiman

Canva dalam proses belajar dapat meningkatkan interaktivitas yang sangat baik. Penelitian menunjukkan adanya Mahasiswa mengatakan bahwa menggunakan Canva membuat audiens lebih tertarik dan lebih ikut aktif saat presentasi berlangsung dibandingkan menggunakan media yang biasa digunakan sebelumnya. Aktivitas tersebut terlihat dari peningkatan perhatian, partisipasi dalam diskusi, serta respons yang lebih ceria selama proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa desain visual yang menarik bisa membuat siswa lebih tertarik dan terlibat secara lebih besar.

Selain itu, menggunakan Canva juga membantu mendorong lebih banyak perbincangan dan pertukaran ide di dalam kelas. Penelitian menunjukkan bahwa media visual yang menarik bisa membuat siswa lebih penasaran, sehingga mendorong mereka untuk bertanya dan merespons materi yang diajarkan. Diskusi yang berjalan lancar membantu siswa lebih memahami materi pelajaran. Respons dari para peserta selama presentasi menunjukkan hasil yang positif. Mahasiswa menjelaskan bahwa menggunakan Canva membuat materi yang disampaikan lebih menarik dan lebih mudah dipahami, sehingga komunikasi antara orang yang menyampaikan informasi dan audiens menjadi lebih baik. Dengan demikian, menggunakan Canva tidak hanya membuat tampilan materi pembelajaran lebih baik, tetapi juga membantu narasumber dan audiens berkomunikasi lebih baik selama proses belajar.

Daya tarik media pembelajaran bergantung pada kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan membuat siswa tetap tertarik serta fokus.¹⁵ Penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan Canva bisa membantu membuat suasana belajar lebih beragam dan tidak membosankan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa selama proses belajar, siswa merasa lebih tertarik dan semangat setelah menggunakan Canva. Berbagai macam template, kombinasi warna, dan elemen visual yang tersedia membantu mahasiswa menyajikan materi dengan tampilan yang beragam, sehingga membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Canva juga bisa membuat suasana belajar jadi lebih seru. Menggunakan Canva tidak hanya membantu dalam hal interaktivitas dan cara melakukan penelitian, tetapi juga sangat

¹⁵ M. Agung Alwanda, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar : Systematic Literature Review (2020 – 2025)," *Advance in Education Journal* 489 (2025): 798–810.

berpengaruh terhadap pemahaman dan rasa percaya diri para mahasiswa. Dari sisi penyampaian materi, Canva juga memudahkan mahasiswa dalam menyajikan materi secara lebih jelas dan terorganisir. Menggunakan gambar, ikon, warna, dan tata letak yang rapi dapat membantu penonton memahami informasi dengan lebih mudah. Sebab itu, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat desain, tetapi juga sebagai cara yang membantu meningkatkan keefektifan komunikasi dalam proses belajar.¹⁶

Hambatan Dalam Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan platform desain visual seperti Canva di bidang pendidikan, meskipun memiliki kemungkinan inovasi yang tinggi, tetap menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya di lapangan. Meskipun Canva terkenal dengan antarmuka yang mudah digunakan, hasil integrasinya tergantung pada kesiapan tim manusia dan adanya fasilitas pendukung yang cukup. Secara khusus, ada beberapa tantangan besar yang biasanya terjadi saat mahasiswa menggunakan Canva.¹⁷ Meskipun penggunaan Canva memberikan dampak yang sangat positif, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah hambatan nyata yang dihadapi mahasiswa PAI UNZAH Genggong.

Meskipun Canva terkenal memiliki tampilan yang mudah digunakan, hasil temuan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami berbagai fitur yang tersedia, terutama fitur animasi, pengeditan video, dan pengaturan desain lanjutan. Namun demikian, Canva tetap dinilai lebih menarik karena menyediakan berbagai template, elemen visual, serta desain siap pakai yang memudahkan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran yang kreatif dan variatif. Berbeda dengan media pembelajaran yang umumnya memiliki tampilan lebih sederhana dan memerlukan proses desain yang lebih panjang, Canva menawarkan kemudahan dalam menggabungkan berbagai unsur visual dalam satu platform. Temuan ini menunjukkan bahwa hambatan yang dialami mahasiswa bukan terletak pada kurangnya manfaat Canva, melainkan pada keterbatasan

¹⁶ Andika Novriadi Sartina and M.Rasyid Cibro, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Sekolah Menengah," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, no. 4 (2024): 19446–55.

¹⁷ Mhd Subhan et al., "Teknik Dan Tantangan Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah," *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 3 (2025): 380–90.

kemampuan pengguna dalam mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia secara optimal. Dengan demikian, keunggulan Canva tetap terlihat dari kemampuannya menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesederhanaan antarmuka tidak selalu menjamin kemudahan penggunaan bagi setiap mahasiswa.¹⁸ Pada tahap awal penggunaan, sebagian mahasiswa masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai fitur yang tersedia sehingga pemanfaatan Canva belum sepenuhnya optimal. Akibatnya, mahasiswa cenderung mengandalkan desain yang telah tersedia dibandingkan mengembangkan rancangan secara mandiri. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa potensi Canva sebagai media pembelajaran berbasis kreativitas masih perlu dioptimalkan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia.

Hambatan utama yang sering muncul saat menggunakan Canva adalah kurangnya kemampuan teknologi yang cukup memadai. Sebagai platform berbasis cloud, Canva membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk mengunduh berbagai elemen desain dan menyimpan kemajuan pekerjaan yang dilakukan pengguna.¹⁹ Di lingkungan mahasiswa UNZAH Genggong, koneksi internet yang lambat dan tidak stabil serta keterbatasan kuota data menjadi kendala teknis yang krusial dan nyata. Temuan Penelitian menyatakan bahwa hambatan nya membutuhkan koneksi internet yang stabil dan cepat, sehingga saat jaringan lambat, proses mendesain menjadi terhambat. Dan juga kendala teknis berupa proses ekspor foto atau video yang membutuhkan waktu cukup lama, terutama saat koneksi sedang tidak optimal. Keterbatasan akses yang dialami secara berulang dapat menurunkan intensitas eksplorasi serta menghambat pengembangan ide-ide baru dalam desain.

¹⁸ Susi Winarni KarinaTrisna Putri, Endang M Kurnianti, “Studi Literatur: Efektivitas Dan Hambatan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sd,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI* 11 (2025): 271–82.

¹⁹ Ni Putu et al., “Permasalahan Penggunaan Aplikasi Digital : Studi Masalah Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 158–65.

Tabel 1.

Kelebihan dan Kekurangan Canva

Kelebihan Canva	Kekurangan Canva
Menyediakan berbagai template yang menarik dan siap digunakan	Sebagian template hanya dapat diakses melalui Canva Pro
Menyediakan fitur gratis yang membantu pembuatan media pembelajaran	Beberapa fitur unggulan hanya tersedia pada versi berbayar
Memudahkan mahasiswa membuat media pembelajaran	Membutuhkan koneksi internet yang stabil
Menyediakan berbagai elemen visual yang mendukung kreativitas	Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan memahami fitur tertentu
Membantu menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif	Penggunaan Canva belum sepenuhnya optimal karena masih ada ketergantungan pada template yang tersedia

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Canva memiliki berbagai keunggulan dalam mendukung pembuatan media pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan dalam penggunaannya. Keterbatasan fitur di versi gratis Canva menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kreativitas mahasiswa dalam merancang media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian mahasiswa mengaku mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide desain karena adanya pembatasan akses terhadap fitur premium. Masalah yang sering muncul yaitu adanya beberapa template yang hanya bisa digunakan melalui Canva Pro, sehingga mahasiswa perlu membeli versi berbayar terlebih dahulu agar bisa mengaksesnya. mahasiswa kesulitan memilih berbagai macam desain dan akhirnya biasanya menggunakan template yang sama terus-menerus dari versi gratis yang ada. Kondisi ini membuat konten media yang dibuat terasa kurang beragam dan belum menggambarkan kemampuan kreatif mahasiswa secara maksimal. diperlukan kerja yang lebih terorganisasi dari berbagai pihak, seperti mahasiswa, dosen, dan lembaga, untuk berkolaborasi dalam mendorong penggunaan Canva secara lebih optimal. Mahasiswa harus didorong agar tidak hanya menggunakan fitur-fitur dasar,

Lathifah Lailatassaidab, Herwati, Mahfudz Sulaiman

tetapi juga berani menggali lebih dalam tentang berbagai elemen desain yang tersedia.²⁰ Oleh karena itu, hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini bukanlah penghalang, melainkan menjadi bahan evaluasi dan dasar untuk melakukan perbaikan agar Canva dapat digunakan secara optimal sebagai media pembelajaran yang benar-benar interaktif, kreatif, dan bermakna bagi mahasiswa PAI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong memiliki dampak yang penting dalam membentuk proses belajar yang lebih interaktif dan menarik. Temuan ini memenuhi tujuan penelitian yang menunjukkan bahwa Canva berhasil menggabungkan elemen visual, animasi, dan multimedia secara menyeluruh, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif, meningkatkan kreativitas mereka, serta memperkuat rasa percaya diri Inovasi dalam penelitian ini terdapat pada ditemukannya cara penggunaan Canva secara menyeluruh dalam lingkungan akademik mahasiswa PAI yang berbasis pesantren. Platform desain digital modern ini berhasil diintegrasikan ke dalam konteks pendidikan keagamaan Islam, yang sebelumnya lebih cenderung menggunakan metode yang tradisional. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan nyata, seperti kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur Canva, ketidakstabilan koneksi internet, serta pembatasan fitur pada versi gratis, yang menyebabkan penggunaan Canva masih belum maksimal. Oleh karena itu, diharapkan para mahasiswa dapat lebih memanfaatkan Canva dengan baik dan dalam, dengan mencoba berbagai fitur yang ada, sehingga materi pembelajaran yang dihasilkan menjadi lebih kreatif, inovatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna. Untuk penelitian lanjutan, diperlukan analisis yang lebih dalam agar dapat menilai pengaruh penggunaan Canva terhadap prestasi belajar mahasiswa.

²⁰ Nur Hasijazh, Arnandita Tiara Cahyani, and Hermawan Wahyu Setiadi, "Studi Literatur : Pemanfaatan Canva Dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Pada Implementasi Kurikulum Merdeka," *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 02, no. 03 (2025): 2560–68.

Daftar Pustaka

- Achmad Munib, Nikmatul Azizah, Niswatin Nurul Hidayati, Nining Winarsih, Siti Saidatus Salamah, Eka Ariyati, Meilani Hartono, Muh Alif Kurniawan, Dewi Hidayatun Nihayah, Maftuhul Ilma Wiratama. *MEDIA PEMBELAJARAN: TEORI, IMPLEMENTASI, DAN INOVASI*, 2025.
- Ali, Amna, Sheyvilda Dea Fenica, Welsa Aini, and Akhmad Faisal Hidayat. “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal of Information System and Education Devalopment* 3, no. 1 (2025): 1–6.
- Alwanda, M. Agung. “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar : Systematic Literature Review (2020 – 2025).” *Advance in Education Journal* 489 (2025): 798–810.
- Arina Manasikana, Dwi Anggi Ainun Marsiyah, Iftitahur Rizqi Amaliyah, and Muhammad Suwignyo Prayogo. “Analisis Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem Di MIS Al-Azhar Ajung Jember.” *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia* 1, no. 2 (2025): 523–30.
- Baihaqi, Imam, and Ahmad Fadly. “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang,” 2024, 2464–70.
- Haryas, Hemas, and Harja Susetya. “MULTIMEDIA INTERAKTIF DENGAN STRATEGI EPISODIC MAPPING UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA SMA.” *Laman Jurnal:Hasta Wijaya* 002 (2019): 1–7. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2019.002.01.06>.
- Hasijazh, Nur, Arnandita Tiara Cahyani, and Hermawan Wahyu Setiadi. “Studi Literatur : Pemanfaatan Canva Dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Pada Implementasi Kurikulum Merdeka.” *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 02, no. 03 (2025): 2560–68.
- Ikram, Dzul, and Muhammad Nasir. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar-Mengajar.” *Jurnal Penelitian Dan Penalaran* 12, no. 1 (2025): 84–90.
- KarinaTrisna Putri, Endang M Kurnianti, Susi Winarni. “STUDI LITERATUR: EFEKTIVITAS DAN HAMBATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA SD.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI* 11 (2025): 271–82.
- Muhamma, Hendra, Muslim. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 2 (2025): 73–84.
- Nurrisa, Fahriana, and Dina Hermina. “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran | E-ISSN: 3026-6629* 2, no. 3 (2025): 793–800.
- Nurulpaik, Iik, and Yulianti Fitriani. “Media Pembelajaran CANVA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Poster Siswa Sekolah Dasar : Systematic Literature Review.” *Jurnal Kependidikan* 14, no. 3 (2025): 5501–10.

Lathifah Lailatassaidab, Hernati, Mahfudz Sulaiman

- Pelangi, Garris, and Uin Syarif. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA." *Jurnal Sasindo Unpam* 8, no. 2 (2020): 79–96.
- Purba, Araida, Yakobus Ndonga, and Daulat Saragi. "Pendidikan Nilai Sebagai Fondasi Pembentuk Karakter Siswa Di Era Digital." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 4, no. 10 (2025): 2466–76.
- Putra, Lovandri Dwanda. "Pemanfaatan Canva for Education Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Dan Kolaboratif Untuk Pembelajaran Jarak Jauh." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 125–38.
- Putu, Ni, Intan Camarini, Putu Nanci Riastini, and I Made Suarjana. "Permasalahan Penggunaan Aplikasi Digital : Studi Masalah Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 158–65.
- Sartina, Andika Novriadi, and M.Rasyid Cibro. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 19446–55.
- Subhan, Mhd, Dwi Friska Salsabiela, Suri Kencana, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. "TEKNIK DAN TANTANGAN PENGGUNAAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH." *JURNAL INDOPIEDIA (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 3 (2025): 380–90.
- UNZAH Genggong, "Profil-UNZAH Genggong", <https://unzahgenggong.ac.id>, diakses tanggal 9 januari 2026.
- Zebua, Nofamataro. "Potensi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi Guru Dan Peserta Didik." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 229–34.